

**Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna
Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan**

Shelby Virby, Deiz Novitasari, Eko Sudarso

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

shelby01364@unpam.ac.id , dosen00790@unpam.ac.id, dosen01759@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei dengan sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Anggota Karang Taruna di Kelurahan Benda Baru di Tangerang Selatan untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 3 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang “**Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan.**”

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah tersampaikan kepada para anggota karang taruna di Kelurahan Benda Baru tentang **Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan** dan bagaimana cara Mengelola serta strategi dalam **Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan** yang dimana dan diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu media dalam manajemen pengetahuan. Ilmu yang diperoleh pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru serta manfaat bagi anggota karang taruna agar mampu memahami kendala serta strategi dalam **Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan.**

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Mandiri Finansial .*

ABSTRACT

The purpose of the Community Service Activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. Furthermore, it is hoped that through this community service, the existence of higher education institutions can significantly contribute to the development and application of knowledge to the community.

The implementation method for this service is carried out through several activities: a survey stage with socialization, which involves preparing various points to be conveyed during the service activity, including: preparing the material to be presented, developing a schedule for the material, assigning tasks to the service team, and conducting a site survey. The socialization stage, which involves meeting with members of the Karang Taruna (Youth Organization) in Benda Baru Village in South Tangerang, prior to the service activity, conveys the intent and purpose of the service. This stage also establishes collaborations and determines the service schedule. The community service implementation team consists of three lecturers from the Faculty of Economics, Management Department. The community service team presented material on "Financial Literacy Towards a Financially Independent Community" at the Bambu Apus Youth Organization in South Tangerang City.

The results of this community service were conveyed to members of the Benda Baru Youth Organization in the Bambu Apus Village, South Tangerang City, about Financial Literacy Towards a Financially Independent Community. They also discussed how to manage and strategize financial literacy towards a financially independent community. This information is expected to serve as a medium for knowledge management. The knowledge gained during this community service is expected to inspire and benefit members of the Youth Organization, enabling them to understand the challenges and strategies involved in financial literacy towards a financially independent community at the Bambu Apus Village, South Tangerang City.

Keywords: Financial Literacy, Financial Independence.

PENDAHULUAN

Menurut Rosa & Listiadi (2020), literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam bidang keuangan guna meningkatkan keterampilan manajemen keuangan agar seseorang terhindar dari permasalahan keuangan, sehingga meningkatkan kesejahteraan dalam hidup. Peningkatan literasi keuangan menjadi imperatif di tingkat global untuk menjaga stabilitas

keuangan pribadi, mengatur keseimbangan antara konsumsi dan tabungan, serta merintis dan mengembangkan usaha kecil. Seluruh upaya ini pada akhirnya akan berdampak pada kapasitas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Shvandar, 2020). Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu mempermudah proses pengambilan keputusan finansial, dan menerapkan literasi keuangan dalam

mengelola keuangan pribadi dapat membuat individu menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Huston (2010) dan Stolper & Walter (2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki dua aspek utama, yaitu pemahaman (pengetahuan tentang keuangan pribadi) dan penerapan (aplikasi dalam keuangan pribadi). Definisi literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi informasi dan membuat keputusan efektif mengenai penggunaan dan manajemen uang (Serin *et al.*, 2016). Namun, Hung *et al.*, 2009) menegaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep dasar ekonomi dan keuangan, bersama dengan keterampilan menggunakan pengetahuan dan sumber daya keuangan untuk mengelola keuangan secara efektif dalam jangka waktu tertentu, menuju kesejahteraan finansial seumur hidup.

Literasi keuangan mencakup pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pengelolaan anggaran, investasi, pemahaman tentang risiko finansial, serta penggunaan produk dan layanan keuangan. Sayangnya, masih terdapat sejumlah besar individu yang belum memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai. Hal ini dapat mengakibatkan berbagai masalah finansial, seperti utang berlebih, ketidakmampuan untuk

mengelola risiko finansial, atau keputusan investasi yang kurang bijak. Kurangnya literasi keuangan juga dapat mempengaruhi stabilitas keuangan individu dan berpotensi membawa dampak negatif pada kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, dengan pergeseran menuju ekonomi digital dan berkembangnya opsi keuangan yang semakin kompleks, penting bagi masyarakat untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas dan adaptif terhadap perubahan.

Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan adalah suatu kebutuhan mendesak dalam membangun masyarakat yang ekonomis kuat, mandiri, dan stabil. Pendidikan dan program literasi keuangan yang efektif dapat membantu individu memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, serta meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan.

Maka, PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan alat yang diperlukan kepada anggota Karang Taruna Bambu Apus Kota Tangerang Selatan agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan begitu, mereka dapat mengambil keputusan finansial yang cerdas, merencanakan masa depan yang lebih stabil, dan mengelola risiko dengan lebih bijak. Dan melalui

pelaksanaan PKM ini, diharapkan akan muncul generasi baru dari anggota karang taruna yang memiliki pemahaman mendalam mengenai literasi keuangan dan mampu mengambil langkah-langkah nyata untuk mencapai kemandirian finansial. Selain itu, PKM ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi komunitas sekitar untuk memulai Langkah-langkah serupa dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, keterlibatan karang taruna sebagai mitra adalah elemen yang tak terpisahkan dari struktur masyarakat. Mereka memainkan peran kunci dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan memanfaatkan pendekatan pendidikan dan memberdayakan anggota komunitas, karang taruna memiliki kapasitas besar untuk menjadi katalisator dalam membentuk masyarakat yang mampu mandiri secara finansial. Pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan harus dilakukan dengan penuh integritas dan profesionalisme. Selain itu, partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dan atau kelurahan juga sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya Karang Taruna di kelurahan. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, diharapkan

keputusan yang diambil akan lebih representatif dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat setempat (Rosidin, 2019).

Dalam konteks ini, masyarakat mandiri finansial di kelurahan menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang sehat dan efisien dapat membantu di kelurahan mencapai keseimbangan keuangan yang diperlukan untuk mendukung berbagai program pembangunan. Selain itu, pengelolaan aset yang baik juga dapat membantu di kelurahan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Anggraeni, 2016).

Disamping itu, kebijakan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan sering kali tidak diselaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Wiryawan, 2023). Dimana mengharuskan adanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan pendekatan yang menyeluruh, memperhatikan dampak dari setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup (Yenny Dwi Suharyani & Djumarno, 2023).

Namun, seringkali pengelolaan keuangan dan aset desa lebih berfokus pada tujuan jangka pendek seperti pertumbuhan ekonomi lokal tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan jangka panjang. Hal ini mengakibatkan kebijakan yang diambil tidak memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi Karang Taruna di kelurahan. Pentingnya menerapkan asas tata kelola yang baik dan memperkuat pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan tidak bisa diabaikan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan (Dadang Suhardi et al., 2023). Selain itu, sangat penting untuk menerapkan perangkat pengawasan yang efektif dan partisipatif untuk mencegah praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Hanya dengan adanya tata kelola yang baik, Karang Taruna di kelurahan dapat benar-benar memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Hadirnya tata kelola keuangan Karang Taruna di kelurahan yang baik mendorong adanya keselarasan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini mencakup

membantu dalam perencanaan jangka panjang yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan tata kelola yang baik, dana Karang Taruna di kelurahan dapat digunakan untuk program-program yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang, seperti proyek pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan atau inisiatif pemberdayaan ekonomi yang inklusif (Andriawan et al., 2021). Dalam perspektif hukum administrasi negara, tantangan dalam pengelolaan keuangan dan Karang Taruna di kelurahan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara regulasi yang ada dengan implementasinya di lapangan. Kurangnya pemahaman dan kapasitas administratif di tingkat Karang Taruna di kelurahan serta terbatasnya mekanisme pengawasan yang efektif, memperparah situasi ini.

Ketidakefisienan dalam alokasi anggaran, kurangnya transparansi dalam pengelolaan aset, serta rendahnya kapasitas administratif desa menjadi masalah-masalah krusial yang menghambat optimalisasi peran desa dalam pembangunan. Dengan demikian, muncul kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan

dalam Pengelolaan Keuangan
Lingkup Karang Taruna dari
perspektif hukum administrasi
negara dengan tujuan akhir
untuk meningkatkan efektivitas
pemerintahan Optimalisasi
Pencegahan Penyalahgunaan
dalam Pengelolaan Keuangan

Lingkup Karang Taruna di
Indonesia.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kondisi awal Masyarakat Mandiri Finansial Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan ?
2. Bagaimana kebutuhan serta desain pelatihan Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan ?
3. Bagaimana cara dalam memahami

serta
melakukan
Peningkatan Literasi
Keuangan:
Langkah Menuju
Masyarakat Mandiri
Finansial di Karang
Taruna Kelurahan
Bambu Apus,
Tangerang Selatan ?

TINJAUAN PUSTAKA

1. LITERASI KEUANGAN

- A. Tujuan dan manfaat Literasi keuangan
- Untuk individu dan keluarga:
 - Membantu mengelola keuangan pribadi

- dengan lebih baik.
 - Terhindar dari utang dan meningkatkan keharmonisan keluarga.
 - Memiliki kesiapan finansial untuk menghadapi situasi darurat.
 - Mencapai tujuan finansial pribadi, seperti menabung dan berinvestasi.
 - **Untuk perusahaan:**
 - Membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat, termasuk investasi dan ekspansi.
 - Memastikan ketersediaan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
 - Mengurangi risiko yang terkait dengan utang dan pengeluaran yang tidak terencana.
 - Memastikan perusahaan mematuhi regulasi hukum yang berlaku, seperti pembayaran pajak yang tepat waktu.
- B. Prinsip dan langkah dasar
- **Memahami kondisi keuangan saat ini:** Kenali kondisi keuangan pribadi atau perusahaan Anda secara menyeluruh.
 - **Menetapkan tujuan keuangan yang jelas:** Tetapkan tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang.
 - **Membuat anggaran:** Buat anggaran bulanan untuk mengalokasikan dana secara bijak untuk masa depan/utang.
 - **Mengontrol pengeluaran:** Kendalikan pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
 - **Melakukan evaluasi rutin:** Tinjau dan evaluasi keuangan Anda secara berkala untuk memastikan Anda berada di jalur yang benar menuju tujuan finansial.
- C. Cara mendapatkan edukasi manajemen keuangan
- **Program pemerintah:** Ikuti program-program edukasi keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti [Gerakan Nasional Cerdas Keuangan](#) dari OJK.
 - **Kurikulum sekolah:** Menyarankan agar

edukasi literasi keuangan masuk ke dalam kurikulum sekolah dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi.

- **Konten digital:** Cari dan manfaatkan berbagai konten edukasi keuangan dalam bentuk artikel, video, atau aplikasi dari para ahli dan institusi keuangan.
- **Peran serta lembaga keuangan:** Berbagai lembaga seperti bank dan perusahaan asuransi juga menyediakan edukasi dan tips pengelolaan keuangan

2. PENGELOLAAN DANA KAS

Pengelolaan kas adalah proses mengumpulkan, mengelola, dan mengendalikan arus kas masuk dan keluar suatu organisasi untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup dan menjaga stabilitas keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan kas tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit, menghindari kekurangan kas untuk operasi, dan mengoptimalkan kelebihan kas untuk investasi.

A. Konsep dan Tujuan

- **Mencatat arus kas:** Melacak aliran uang masuk dari operasi, investasi, dan pendanaan, serta arus keluar untuk operasional harian, investasi, dan kewajiban lainnya.
- **Menjaga likuiditas:**

Memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti gaji karyawan, tagihan pemasok, dan biaya operasional lainnya tepat waktu.

- **Optimalisasi penggunaan kas:** Mengelola kelebihan kas (idle cash) dengan menginvestasikannya agar tidak mengganggu dan memberikan pengembalian, namun tidak sampai kekurangan dana untuk operasional.
- **Pengendalian:** Melindungi kas dari kerugian akibat pencurian, penipuan, atau inefisiensi operasional.

B. Langkah-langkah pengelolaan kas

- **Evaluasi arus kas masuk dan keluar:** Menganalisis dengan cermat semua penerimaan dan pengeluaran.
- **Menyusun jadwal penagihan:** Mempercepat penerimaan piutang untuk memastikan arus kas masuk tepat waktu.
- **Meninjau ulang pembayaran utang:** Mengatur jadwal pembayaran utang agar tidak membebani kas sekaligus.
- **Membuat laporan arus kas berkala:** Menyusun

dan memantau laporan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi kas.

- **Menyederhanakan proses penagihan:** Mempercepat proses pembayaran dari pelanggan.
- **Mengendalikan pengeluaran:** Menunda investasi yang tidak mendesak dan efisiensi pengeluaran operasional lainnya.

C. Mengapa pengelolaan kas penting?

- **Stabilitas keuangan:** Ketersediaan kas yang cukup merupakan kunci stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional.
- **Menghindari kebangkrutan:** Manajemen kas yang buruk dapat menyebabkan kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan, meskipun perusahaan mencetak keuntungan.
- **Meningkatkan profitabilitas:** Menginvestasikan kelebihan kas dengan baik dapat meningkatkan potensi keuntungan.
- **Mendukung pertumbuhan:** Kas yang dikelola dengan baik memungkinkan perusahaan berinvestasi dalam pertumbuhan di masa depan.

3. KEUANGAN

Meliputi pembuatan anggaran, prediksi keuangan, dan strategi untuk mencapai tujuan finansial.

➤ **Pengelolaan Dana:**

Meliputi pengelolaan aset, liabilitas, dan ekuitas, termasuk investasi dan pembiayaan.

➤ **Analisis Keuangan:**

Meliputi analisis laporan keuangan, rasio keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan.

➤ **Pengambilan Keputusan Keuangan:**

Meliputi keputusan tentang investasi, pembiayaan, pembagian dividen, dan lain-lain.

➤ **Pengendalian Keuangan:**

Meliputi sistem pengendalian internal, audit keuangan, dan pemantauan kinerja keuangan.

➤ **Pemantauan Keuangan:**

Meliputi pelaporan keuangan, analisis tren keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan.

➤ **Pencarian Dana:**

Meliputi upaya untuk mendapatkan dana, baik melalui pinjaman, investasi, atau sumber lain.

➤ **Sistem Keuangan:**

Meliputi sistem pembayaran, perbankan, dan pasar modal.

4. RUANG LINGKUP LAPORAN KEUANGAN

➤ **Financial Decision (Keputusan Keuangan):**

Meliputi keputusan tentang bagaimana mendapatkan modal dan mengeluarkannya untuk operasional.

➤ **Investment Decision (Keputusan Investasi):**

Meliputi keputusan tentang penganggaran modal dan investasi dalam aktiva lancar.

➤ **Dividend Decision (Keputusan Pembagian Dividen):**

Meliputi keputusan tentang berapa besar dana yang dikembalikan atau dibagikan kepada pemegang saham.

➤ **Ruang Lingkup Keuangan Negara**

Hak Negara: Memungut pajak, mengeluarkan dan mengedarkan uang, melakukan pinjaman.

Kewajiban

Negara: Menyediakan layanan publik dan membayar tagihan.

➤ **Lingkup Keuangan Daerah**

Hak Daerah: Memungut pajak daerah dan retribusi, melakukan pinjaman.

Kewajiban

Daerah: Menyediakan layanan pemerintah daerah dan membayar tagihan.

5. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah catatan atau manifestasi finansial yang terjadi dalam sebuah bisnis, mencakup transaksi pembelian, penjualan, dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Secara sederhana, laporan keuangan adalah dokumen penting yang berisi catatan keuangan perusahaan, baik transaksi maupun kas. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan periode yang akan datang.

➤ **Fungsi Laporan Keuangan:**

Pengambilan

Keputusan: Laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti evaluasi kinerja, identifikasi tren, dan pengelolaan keuangan.

Pertanggungjawaban:

Laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (pemegang saham, kreditur, dll) mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Pengawasan: Laporan keuangan membantu manajemen dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan keuangan perusahaan.

- **Jenis Laporan Keuangan:** Secara umum, laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

Laporan Neraca (Laporan Posisi Keuangan): Menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu.

Laporan Laba Rugi (Laporan Keuangan): Menunjukkan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan selama periode tertentu.

Laporan Perubahan Ekuitas: Menjelaskan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode tertentu.

Laporan Arus Kas: Menunjukkan pergerakan kas masuk dan kas keluar

perusahaan selama periode tertentu.

Catatan atas Laporan Keuangan: Memberikan informasi tambahan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

- **Elemen Laporan Keuangan:**

Aset: Kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Kewajiban: Utang yang harus dibayar oleh perusahaan.

Ekuitas: Hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Pendapatan: Penghasilan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional.

Beban: Pengeluaran yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional.

Laba: Selisih antara pendapatan dan beban.

- **Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan:**

Memberikan informasi yang relevan dan andal tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Memudahkan pemahaman tentang kondisi keuangan perusahaan oleh berbagai

pihak yang
berkepentingan.

Mempermudah
pengambilan keputusan
oleh manajemen,
investor, dan pemangku
kepentingan lainnya.
Laporan keuangan sangat
penting bagi perusahaan
karena menjadi alat ukur
kinerja dan posisi
keuangan, serta
membantu dalam
pengambilan keputusan
strategis.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan adalah kurangnya pengetahuan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Posyandu mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam *Literasi Keuangan*.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan, pada hari jumat, 24-27 April 2026 pada jam 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Ibu-Ibu Karang Taruna di Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek penerapan *Literasi Keuangan*. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang.

Pihak Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan menyediakan ruang kegiatan berupa ruang kelas yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku peserta agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi menyadari pentingnya mendalami pemasaran dimana juga dapat mengembangkan keterampilan presentasi, negosiasi, dan kemampuan berkomunikasi secara persuasif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan pemahaman mengenai **Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan**

sehingga memberikan motivasi besar untuk saling menghargai. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan ibu-ibu yang minim edukasi atau dunia pendidikan. Sehingga dapat meminimalisir kurangnya pemahaman **Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan** yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi untuk menjadi pengangguran tapi terhalang dana dan waktu. Ibu-Ibu Rumah Tangga dapat menerapkan apa yang di dapat untuk diimplementasikan.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :
Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi

melalui media proyektor dengan tema **“LITERASI KEUANGAN MENUJU MASYARAKAT MANDIRI FINANSIAL DI KARANG TARUNA KELURAHAN BAMBUS APUS KOTA TANGERANG SELATAN**

”

- Metode Diskusi dan Tanya Jawab
→ Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak siswa yang masih awam dengan konsep pemasaran, masih lemahnya kemampuan komunikasi, dan juga masih kurangnya kemampuan analitis.
- Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **“LITERASI KEUANGAN MENUJU MASYARAKAT MANDIRI FINANSIAL DI KARANG TARUNA KELURAHAN BAMBUS APUS KOTA TANGERANG SELATAN**

” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Anggota Karang Taruna

antusias dalam menyimak penjelasan materi **LITERASI KEUANGAN MENUJU MASYARAKAT MANDIRI FINANSIAL DI KARANG TARUNA KELURAHAN BAMBU APUS KOTA TANGERANG SELATAN**

teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial Di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan

- Permasalahan lain yang timbul yaitu . memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara meningkatkan Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial Di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan, dan memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Finansial Di Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus Kota Tangerang Selatan serta memberikan penjelasan dan pemahaman apa yang perlu diperbaiki agar citra diri postif anggota menjadi lebih baik.

Saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Manajemen. Selanjutnya tantangan dari Pengurus Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus agar para dosen bisa memberikan dan memberikan semangat untuk pelatihan yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://aksiologi.org/index.php/abdimas/article/view/2325/1577>

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/33390/23445>

<https://repository.usm.ac.id/files/dedication/B027/20190421035934-Pelatihan-Penyusunan-Keuangan-Pada-UMKM-Kelurahan-Brumbungan-Kota-Semarang.pdf>

<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/4812/3533/41052>

<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat/POJK%20Nomor%203%20Tahun%202023.%20Peningkatan%20Li>

[terasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20di%20Sektor%20Jasa%20Keuangan%20Bagi%20Konsumen%20dan%20Masyarakat.pdf](#)

<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3322>

https://www.google.com/search?q=PENGELOLAAN+DANA+KAS&sc_esv=6f10166bc04ebec3&ei=v8YeaYewGYLcseMPpNbn0QU&ved=0ahUKEwjHi5nhnYCRAxUCbmwGHSTrOV0Q4dUDCBE&uact=5&oq=PENGELOLAAN+DANA+KAS&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcniAIFFBFTkdFTe9MQUFOIERBTkEgS0FTMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADSLk0UPcJWMoycAN4AZABAJgBAKABAKoBALgBA8gBAPgBAZgCA6ACEpgDAIgGAZAGCJIHATOGBwCyBwC4BwDCBwCwLjEuMS4xyAcO&scclient=gws-wiz-serp

https://www.researchgate.net/publication/395480921_Penguatan_Tata_Kelola_Kuangan_Karang_Taruna_melalui_Pelatihan_Sistem_Pencatatan_Kas_Digital_Berbasis_Microsoft_Excel_di_Dusun_Jatisari_Kabupaten_Trenggalek<https://dpm.d.penajamkab.go.id/optimalisasi-pencegahan-penyalahgunaan-dalam-pengelolaan-keuangan-desajaga-des.html>

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/3211/0>

https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/download/1007/520&hl=en&sa=X&ei=oRvZZ9b1DJ-

[_6rQPzI2_uQ0&scisig=AFWwaeYwm5tSUVmk0RVjV3LQ8Kk9&oi=scholar](#)
r

https://www.researchgate.net/publication/395480921_Penguatan_Tata_Kelola_Kuangan_Karang_Taruna_melalui_Pelatihan_Sistem_Pencatatan_Kas_Digital_Berbasis_Microsoft_Excel_di_Dusun_Jatisari_Kabupaten_Trenggalek

ADHA, RIZKY PRA (Adv.: Indra Wijaya Kusuma, Prof. Dr., M.B.A., CMA.), Indra Wijaya Kusuma, Prof. Dr., M.B.A., CMA.

DOKUMENTASI KEGIATAN



